

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi tata ruang kerja petugas rekam medis di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang belum dapat menerapkan asas-asas tata ruang kerja secara optimal. Tata ruang kerja juga belum sesuai dengan alur kerja sehingga pekerjaan petugas sedikit terganggu. jenis tata ruang kerja gabungan yang digunakan membuat pembagian ruang kerja petugas menjadi kurang jelas, tidak adanya ruang kerja membuat petugas tidak bisa menerima tamu secara pribadi, dan berkomunikasi secara pribadi, keterbatasan luas antara area kerja dan ruang penyimpanan juga menyebabkan penataan ruangan kurang baik, sehingga petugas kurang nyaman saat melakukan pekerjaannya dan membuat konsentrasi bekerja petugas menurun.
2. Produktivitas kerja petugas yang ada pada unit rekam medis di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang kurang optimal. Sebagian besar petugas sudah mampu menyelesaikan tugas dan pekerjaan dengan waktu yang relatif singkat dan tanpa menunda pekerjaannya, akan tetapi masih ada beberapa petugas yang masih menunda pekerjaan mereka dan belum bisa mengerjakan tugas nya tepat waktu sesuai dengan target dan kualitas yang optimal karena beberapa faktor seperti kurangnya keterampilan petugas

atau manajemen waktu dalam mengerjakan pekerjaan, senda gurau, dan tata ruang kerja yang kurang mendukung.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang, tata ruang di unit rekam medis rumah sakit ini kurang optimal dalam mencapai produktivitas kerja petugas. Tata ruang kerja gabungan membuat alur pekerjaan kurang berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan ruangan yang terbatas membuat pembagian area kerja dan ruang penyimpanan menjadi tidak jelas. Keterbatasan ruangan yang ada juga membuat penerapan asas - asas tata ruang menjadi kurang optimal dan dapat mempengaruhi produktivitas kerja petugas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil analisis dari penelitian ini adalah adanya pengaruh antara tata ruang kerja rekam medis terhadap produktivitas petugas rekam medis.

5.2 Saran

1. Saran Teoritis

Diharapkan pada peneliti selanjutnya, Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi serta bahan perbandingan untuk lebih mendalami penelitian yang terkait. Kemudian disarankan untuk lebih memfokuskan kajian yang akan diteliti.

2. Saran Praktis :

- a. Pihak manajemen rumah sakit sebaiknya memberi perhatian terkait tata ruang kerja petugas rekam medis dan berkoordinasi dengan petugas rekam medis untuk menciptakan ruang yang optimal sehingga produktivitas petugas rekam medis juga menjadi optimal.

- b. Melakukan perbaikan tata ruang seperti jarak peralatan dan perlengkapan kerja antar petugas serta akses jalan petugas yang disesuaikan dengan alur rangkaian pekerjaan petugas.
- c. Menyediakan ruangan baru yang lebih luas untuk menampung prasarana, ruang kerja petugas rekam medis secara optimal dan agar terpisah dari ruang *filing* dokumen rekam medis. hal ini berfungsi agar konsentrasi petugas tidak terbagi-bagi saat melakukan pekerjaan mereka masing – masing sehingga produktivitas dapat meningkat.